

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif data yang digunakan berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel terikat atau dependen (Y) Nilai Perusahaan dan variabel bebas atau independen (X) yang terdiri dari *Profitabilitas* ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ), dan *Likuiditas* ( $X_3$ ).

Berikut adalah definisi operasional masing-masing:

##### 1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Putra & Wiagustini, 2013). Penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan

pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yang dilihat dari laporan keuangan dan ringkasan kinerja keuangan perusahaan sampel yang terpilih. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*, yaitu dapat menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Oktrima, 2017). *Price to Book Value (PBV)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel Independen pada penelitian ini yaitu:

### 1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan setiap perusahaan dalam menghasilkan laba yang sebanyak-banyaknya guna mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Sehingga perusahaan memiliki prospek untuk masa yang akan datang (Krisnawati & Miftah, 2019).

Penelitian ini menggunakan rasio ROA yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sampel terpilih untuk menilai tingkat profitabilitas atas asset pada Perusahaan Manufaktur

Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

## 2) Leverage

Leverage merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Dengan menggunakan leverage, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh keuntungan namun juga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, karena leverage keuangan berarti perusahaan membebankan risiko kepada pemegang saham sehingga mempengaruhi return saham (FITRI PRASETYORINI, 2013).

Penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk pengukuran *leverage* pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan sampel yang terpilih.

## 3) Likuiditas

Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya secara tepat waktu ketika tanggal pembayaran sudah tiba waktunya. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan dalam perusahaan (Lubis et al., 2017). Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan

perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut (Sudiani & Darmayanti, 2016).

Penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio* untuk pengukuran likuiditas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019 yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan sampel yang terpilih.

Table III.1  
Ringkasan Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Rumus
1	Nilai perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga saham/lembar}}{\text{Nilai buku ekuitas/lembar}}$
2	Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	$ROA = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$
3	Leverage (X <sub>2</sub> )	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$
4	Likuiditas (X <sub>3</sub> )	$CR = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$

Sumber : (Adelina et al., 2014)

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan data tersebut yang bersumber dari laporan keuangan umum konvensional yang diterbitkan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui [www.idx.com](http://www.idx.com) untuk periode 2017-2019. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian sesuai dengan variable yang akan diteliti.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mencari informasi maupun mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), website perusahaan, jurnal-jurnal, artikel-artikel, maupun berita dari media cetak dan elektronik.

### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang akan dilakukan peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek maupun objek yang memiliki kualitas dan

karakteristik tertentu, yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012, p. 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Besarnya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah berjumlah 54 sebagai populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan informasi yang sesuai dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
- b. Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi.
- c. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, diperoleh 20 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel yaitu sebagai berikut:

Table III.2  
Daftar sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
2.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
3.	CINT	Chitose Internasional Tbk
4.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6.	DVLA	Daryan Varia Laboratoria Tbk
7.	GGRM	Gudang Garam Tbk
8.	HMSP	HM sampoerna Tbk
9.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12.	KAEF	Kimia Farma Tbk
13.	KINO	Kino Indonesia Tbk
14.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
15.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
16.	SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
17.	SKLT	Sekar Laut Tbk
18.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
19.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

20.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
-----	------	-------------------------

Sumber : Bursa Efek Indonesia

## F. Metode analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan software Eviews 10. Pengukuran dalam penelitian ini meliputi regresi data panel, uji asumsi klasik, uji ketepatan model penduga (*Goodness Of Fit*), dan uji hipotesis. Maka untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$NP_{it} = \alpha + \beta Pr_{it} - \beta L_{vit} + \beta Lk_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

$NP_{it}$  : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Koefisien Konstanta

$\beta Pr_{it}$  : Profitabilitas

$\beta L_{vit}$  : Leverage

$\beta Lk_{it}$  : Likuiditas

$e$  : *error of estimation*

$i$  : Subjek ke-I ( perusahaan )

$t$  : Tahun ke-t ( banyaknya waktu )

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai



distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila hasil distribusi datanya normal atau mendekati normal.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Histogram-Normality Tes*. Kesimpulan dari hasil uji data penelitian adalah jika nilai probabilitas  $>$  nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05) maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai probabilitas sama atau  $<$   $\alpha$  (0,05) maka data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji model regresi apakah adanya korelasi antara variabel independen. Pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah:

- a) Jika nilai koefisien korelasi  $<$  0,80 artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel-variabel independen dalam model regresi.
- b) Jika nilai koefisien korelasi  $>$  0,80 artinya terjadi multikolinearitas antar variabel-variabel independen dalam model regresi.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varians. Apabila varians dari residual dan satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedasitas dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Tetapi faktanya, nilai residual

sulit memiliki varians yang konstan sehingga hal ini sering terjadi pada data yang bersifat *cross section* dibanding dengan data *time series*.

Apabila nilai probabilitas  $>$  nilai signifikasi  $\alpha$  (0,05), maka terjadi heterokedastisitas. Sedangkan apabila nilai probabilitas  $<$  nilai signifikasi  $\alpha$  (0,05), maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji suatu model dalam regresi linear apakah terdapat korelasi kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi dikatakan baik apabila regresi tidak terjadi autokorelasi. Salah satu metode uji autokorelasi adalah menggunakan uji Durbin-Watson. Perhitungan dengan Durbin-Watson yaitu:

- a) Jika nilai DW sama dengan 2 maka tidak terjadi autokorelasi sempurna.
- b) Jika nilai DW 1,5 – 2,5 maka tidak terjadi autokorelasi.
- c) Jika nilai DW 0 – 2,5 maka terjadi autokorelasi positif.
- d) Jika nilai DW  $>$  2,5 – 4 maka terjadi autokorelasi negatif.

#### b. Uji Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel terdapat 3 model yang dapat digunakan, antara lain:

1. *Common Effect Model* (CEM)

*Common Effect Model* digunakan untuk menguji hipotesa model penelitian tanpa membedakan waktu dan kelompok data. Dalam hal ini tidak membedakan tahun *parent company* dari perusahaan-perusahaan yang diujikan. Menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) merupakan yang paling sederhana dan mungkin ada distorsi hubungan yang sesungguhnya antar variabel independen dan dependen dalam suatu perusahaan.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

*Fixed Effect Model* merupakan model yang digunakan untuk mengasumsikan bahwa perilaku objek atau *cross section* berbeda dalam rentan waktu tertentu, dengan kata lain FEM mempunyai heterogenitas antar subjek dan intersep yang berbeda. Teknik *Fixed Effect Model* menilai data panel dengan menggunakan variabel dummy.

3. *Random Effect Model* (REM)

*Random Effect Model* mengasumsikan bahwa terdapat efek waktu yang dimasukkan kedalam komponen residual model REM, dimana residual tersebut tidak berhubungan dengan variabel dependen.

### Penyeleksian model regresi data panel:

#### 1. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memilih model regresi data panel yaitu antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) mana lebih baik. Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section Chi-Square*  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima yang dipilih CEM. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas *Cross-section Chi-Square*  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima yang dipilih FEM.

#### 2. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk mengetahui model yang lebih baik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Apabila nilai probabilitas *Cross-section Random*  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima yang dipilih REM. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas *Cross-section Random*  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima yang dipilih FEM.

#### 3. Uji *Langrage Multiple* (LM)

Apabila dari uji chow dan uji Hausman menunjukkan bahwa model CEM dan REM yang terpilih, maka perlu dilakukan uji *Langrage Multiple* (LM) untuk mengetahui apakah model *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang terpilih. Apabila nilai probabilitas *Breush-pagan*  $>$

$\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima sehingga model mengikuti REM. Sebaliknya apabila nilai probabilitas *Breush-pagan*  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima sehingga model mengikuti CEM.

c. Uji Ketepatan Model Penduga (*Goodness of Fit*)

1) Uji F Statistik (Uji-F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas, apabila nilai probabilitas  $<$  nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05) maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

2) Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji nilai R dapat memberikan kesimpulan seberapa besar kontribusi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin tinggi kemampuan variabel independen dan dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Namun jika nilai

$R^2$  hampir mendekati satu maka variabel independen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen.

d. Uji Hipotesis (t-Test)

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen terdapat pengaruh secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas  $t_{hitung} < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Apabila nilai probabilitas  $t_{hitung} > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.